

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di KPU Kota Yogyakarta mengenai strategi KPU Kota Yogyakarta dalam meningkatkan partisipasi politik mahasiswa luar daerah pada pemilu serentak 2019 di Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi KPU Kota Yogyakarta dengan menggunakan analisis SWOT, ada tiga yang di analisis yaitu identifikasi visi dan misi KPU Kota Yogyakarta, analisis lingkungan strategi baik internal maupun eksternal dan analisis isu strategi.
2. Hasil dari analisis isu strategi dengan menggunakan SWOT, yaitu:
3. Strategi KPU Kota Yogyakarta dalam meningkatkan partisipasi politik mahasiswa luar daerah di Yogyakarta dalam pemilu serentak 2019 adalah sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan sosialisasi dengan media internet seperti instagram, facebook dan website.
 - 2) Meningkatkan kerjasama KPU Kota Yogyakarta memberikan sosialisasi dengan cara bekerjasama dengan kampus se-Kota Yogyakarta dan memfasilitasi adanya layanan A5 Corner di kampus. Menurut KPU ini salah satu strategi untuk memudahkan mahasiswa luar daerah di Yogyakarta untuk dapat menggunakan hak pilihnya untuk memilih di Kota Yogyakarta tanpa harus pulang kampung.

Strategi Strengths dan Opportunities yang diperoleh dari analisis kekuatan dan peluang KPU Kota Yogyakarta yaitu KPU Kota Yogyakarta memiliki Relawan Demokrasi dan tidak memungkinkan juga bahwa KPU Kota Yogyakarta melakukan Kordinasi yang baik dengan BEM universitas maupun fakultas seperti UTY, UKDW, UAD, UII Fak Hukum, UST, ITY dan lain sebagainya. Sebaiknya jaringan kordinasi antara KPU lebih di tingkatkan lagi seperti halnya bekerjasama

dengan kampus jangan hanya BEM saja melainkan para dosen yang sesuai ahlinya dan tidak lupa juga bekerjasama dengan asrama yang tersebar di Kota Yogyakarta. Maka dengan adanya strategi yang telah di jelaskan bahwa KPU Kota Yogyakarta dapat memanfaatkan kekuatan untuk mencari peluang yang ada.

Strategi Strengths dan Threats yang diperoleh dari analisis kekuatan dan peluang KPU Kota Yogyakarta yaitu bahwa Laju pertumbuhan dan perpindahan mahasiswa luar daerah di Kota Yogyakarta yang tinggi membuat jumlah pemilih sangat dinamis dan kemudian Relawan demokrasi yang akan membantu KPU untuk bersosialisasi mengenai pemilu serentak dan formulir A5, Maka dengan adanya srategi yang telah dijelaskan bahwa untuk mengurangi dampak ancaman yang datang dari luar KPU Kota Yogyakarta.

Strategi Weakness dan Opportunities yang diperoleh dari analisis kekuatan dan peluang KPU Kota Yogyakarta yaitu Kurangnya pengetahuan internal KPU maka Media sosial membantu penyebaran informasi secara cepat dengan jangkauan yang luas sehingga dengan adanya strategi yang telah dijelaskan bahwa untuk memperbaiki kelemahan internal dan menggunakan kesempatan peluang eksternal.

Strategi Weakness dan Threats yang diperoleh dari analisis kekuatan dan peluang KPU Kota Yogyakarta yaitu Sosialisasi masih kurang luas sebagai sasarannya dan Tidak meratanya sosialisasi KPU mengakibatkan kesenjangan sosial di lingkungan mahasiswa yang akan menimbulkan apatis terhadap mahasiswa. Maka dengan adanya strategi yang telah dijelaskan bahwa untuk mempertahankan yang diharapkan dalam mengurangi kelemahan internal dan menghindari sebuah ancaman eksternal.

Berdasarkan analisis faktor kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang pada matriks SWOT, dapat diformulasikan alternatif-alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh KPU Kota Yogyakarta dalam upaya meningkatkan partisipasi politik mahasiswa luar daerah. Beberapa alternatif yang dapat diterapkan antara lain:

1) Strategi SO (Strength-Opportunity)

Menyusun keputusan-keputusan teknis penyelenggaraan pemilihan yang disesuaikan dengan keadaan di Kota Yogyakarta dengan tetap berpedoman pada perundang-undang di atasnya. Menyusun program-program penyampaian informasi dan sosialisasi yang lebih inovatif dengan memanfaatkan keberadaan komunitas dan organisasi sebagai agen sosialisasi.

2) Strategi WO (Weakness-Opportunity)

Meningkatkan sinergi internal serta mengintensifkan koordinasi dengan jajaran yang ada di kampus dan asrama-asrama mahasiswa luar daerah yang ada di Kota Yogyakarta. Memanfaatkan teknologi internet untuk memberikan informasi dan sarana sosialisasi sebagai salah satu alternative yang efisiensi waktu.

3) Strategi ST (Strength-Threat)

Meningkatkan dan menyebarluaskan sosialisasi pemilu serentak terkait A5 terhadap mahasiswa luar daerah, memperbanyak kegiatan sosialisasi secara tatap muka diberbagai tempat yang memang jadi pusarnya mahasiswa luar daerah.

4) Strategi WT (weakness-Threat)

Melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan penyebaran informasi dan sosialisasi.

B. Saran

Diharapkan KPU Kota Yogyakarta lebih menekankan kerjasama dengan asrama-asrama mahasiswa luar daerah yang ada di Kota Yogyakarta, jangan hanya pada 1 asrama saja melainkan beberapa asrama lainnya karena di Kota Yogyakarta ada sekitar 73 asrama mahasiswa luar daerah, agar sosialisasi dapat sampai kepada mahasiswa dan tidak lepas dengan adanya relawan demokrasi sebaiknya selalu diberi pelatihan seperti materi yang dibutuhkan saat sosialisasi dan arahan agar dapat bersosialisasi dengan baik dan diusahakan secara langsung kepada individu-individu mahasiswa luar daerah yang ada di Kota Yogyakarta untuk memberikan informasi mengenai A5 Corner lebih jelas dan terkait pemilu serentak 2019, jangan hanya menyelenggarakan A5 Corner di beberapa titik saja. Mungkin untuk kedepannya sebaiknya KPU Kota Yogyakarta menyelenggarakan A5 Corner di beberapa sudut jalan atau tempat yang ramai dikunjungi mahasiswa seperti tempat makan atau perpustakaan daerah yang ada di Kota Yogyakarta, sehingga mahasiswa luar daerah yang ada di Kota Yogyakarta yang sedang melewati jalan tersebut atau yang sedang berada di tempat tersebut bisa saja menghampiri A5 Corner sehingga mendapatkan informasi mengenai pindah memilih tanpa harus menunggu giliran A5 Corner yang terjadwal di kampus Se-Kota Yogyakarta atau datang langsung ke KPU Kota Yogyakarta.

Terkait dengan adanya Strategi KPU Kota Yogyakarta sebaiknya perlu adanya peningkatan pengetahuan internal KPU terhadap jaringan kerjasama yang ada di kampus untuk kepentingan sosialisasi dan sebaiknya dilaksanakan Evaluasi terhadap strategi maupun agenda yang di selenggarakan oleh KPU Kota Yogyakarta yang telah dilakukan seperti dengan adanya acara-acara yang telah diselenggarakan seperti menyelenggarakan A5 Corner di kampus Se-Kota Yogyakarta dan di KPU Kota

Yogyakarta, agar nantinya KPU Kota Yogyakarta bisa lebih baik untuk meningkatkan kualitas dalam bersosialisai dan pelayanan pindah memilih pada pemilu selanjutnya, sebaiknya KPU Kota Yogyakarta juga bisa memberikan sosialisasi terkait pindah memilih untuk mahasiswa luar Daerah melalui media sosial seperti WhatsApp yang dimiliki hampir seluruh mahasiswa yang tidak lepas bekerjasama dengan kampus Se-Kota Yogyakarta.